

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SDN Tanjung Barat 05 Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap satu siklus diadakan sebanyak tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan di alokasikan waktu yaitu 2 x 35 menit. Dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dideskripsikan data hasil pengamatan intervensi tindakan pada setiap siklus sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahapan Perencanaan Tindakan (*planning*)

Siklus I perencanaan sebanyak tiga kali pertemuan dengan materi "menulis narasi".

Tabel 4.1

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Jumat, 16 Oktober 2015	2 x 35 Menit
2	Senin, 19 Oktober 2015	
3	Selasa, 20 Oktober 2015	

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi:

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan standar kompetensi ke-4 yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis. Adapun kompetensi dasar yang menjadi fokus penelitian ini adalah menulis narasi berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.
- 2). Mempersiapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Strategi pembelajaran tersebut adalah "*Mind Mapping*".
- 3). Mempersiapkan alat pengumpul data yang akan digunakan observer berupa: 1) instrument pengamatan tindakan guru dan siswa, 2) lembar catatan lapangan, dan 3) kamera untuk mendokumentasikan gambar selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan seperti yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada pukul 07.30-08.40 WIB dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada pukul 09.00-10.10 WIB di ruang kelas. Peneliti

bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai observer.

Berikut adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1. Siklus I Pertemuan 1

a. Kegiatan awal

Guru mengawali pertemuan pertama dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan siswa seperti menyiapkan alat tulis dan merapikan meja dan kursi agar terlihat rapi dan lurus. Setelah siswa siap untuk belajar, guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa.

Guru mengkondisikan siswa dengan memotivasi siswa dengan sebuah *ye/ye/* yang membuat siswa semangat mengikuti pelajaran serta dilakukan dengan apersepsi terkait materi seperti "Anak-anak siapa yang pernah melakukan kerja bakti?", "Dimana kalian biasa melakukan kerja bakti?" "Bisakah kalian menceritakan kegiatan kerja bakti tersebut dengan menuliskannya menjadi sebuah karangan narasi?". "Nah sebelum membuat karangan narasi, hal yang pertama perlu dilakukan adalah membuat kerangka karangan. Hari ini kita kegiatan pembelajaran yang kita lakukan adalah membuat kerangka karangan dengan menggunakan *Mind Mapping*." Anak-anak terlihat tertarik karena akan mendapatkan pelajaran baru yang sebelumnya

belum pernah mereka dapatkan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.

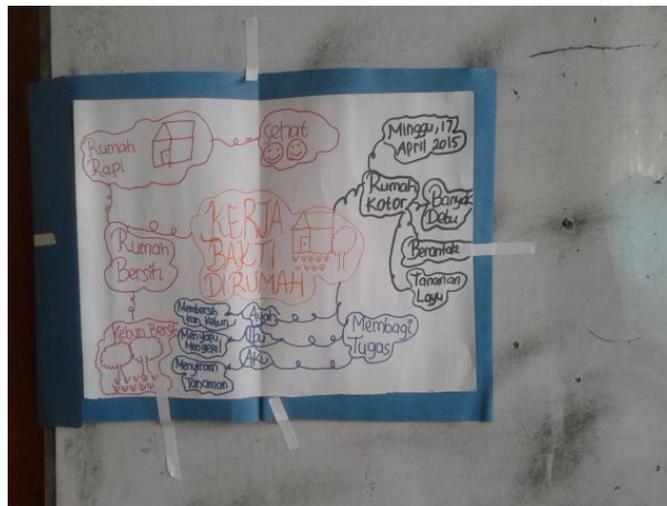
b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru mengatur posisi duduk siswa secara berkelompok. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, dengan anggota 4-6 siswa perkelompoknya. Tujuan dari dibentuknya kelompok ini adalah agar siswa dapat berdiskusi mengenai tema *Mind Mapping* yang akan dibuat hari ini, dan agar siswa dapat saling membantu jika temannya mengalami kesulitan dalam membuat *Mind Mapping*. Setelah itu guru memasang media yang telah disediakan yaitu sebuah *Mind Mapping* tentang kerja bakti di rumah. Setelah siswa memperhatikan contoh *Mind Mapping* tersebut guru bertanya kepada siswa "Apa yang kalian tahu tentang *Mind Mapping*". Sebagian siswa menjawab *Mind Mapping* dalam Bahasa Indonesia artinya peta pikiran.

Selanjutnya guru menjelaskan arti *Mind Mapping* yang sebenarnya dan guru juga menjelaskan langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping*. Langkah-langkah dalam membuat *Mind Mapping* ada tujuh yaitu (1) menulis judul di bagian tengah kertas, (2) menggunakan gambar utama untuk judul, (3) menggunakan warna bervariasi, (4) membuat garis melengkung, (5) menggunakan kata

kunci, (6) menghubungkan cabang-cabang ke gambar pusat, dan (7) menggunakan gambar tambahan disetiap kata kunci. Siswa terlihat antusias dan bersemangat saat guru menjelaskan.

Setelah menjelaskan cara membuat *Mind Mapping*, guru mengajak siswa untuk berlatih membuat *Mind Mapping* dengan tema "lingkungan" secara individu tetapi duduk berkelompok agar guru lebih mudah membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat *Mind Mapping*. Selanjutnya, guru memberikan lembar kerja siswa untuk membuat *Mind Mapping*. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan hingga mereka dapat menuangkan poin-poin yang akan dituliskan dalam *Mind Mapping* tersebut.



Gambar 4.1 guru mengenalkan *Mind Mapping* kepada siswa

Setelah siswa membuat *Mind Mapping*, guru meminta siswa untuk menceritakan *Mind Mappingnya* di depan kelas. Siswa diminta menceritakannya secara lisan.



Gambar 4.2 guru membimbing siswa membuat *Mind Mapping*

c. Kegiatan akhir

Siswa mengumpulkan tugas *Mind Mappingnya* kepada guru. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran hari ini. Guru melakukan refleksi bersama siswa "Bagaimana anak-anak, mudah atau sulit membuat *Mind Mapping*? Pelajaran apa yang hari ini kalian dapatkan?". Semua anak menjawab mudah bu, hari ini kita tahu apa itu *Mind Mapping* dan cara membuatnya. Pembelajaran telah berakhir, guru mengingatkan

materi pada pertemuan selanjutnya dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.



Gambar 4.3 Hasil *Mind Mapping* siswa

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan menyuruh merapikan barisan meja dan kursi agar tampak rapi dan lurus. Lalu guru menyuruh siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Guru memberikan motivasi untuk mengikuti pelajaran dengan memberikan sebuah *yel-yel* yang sudah diberikan pada pertemuan berikutnya.

Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi seperti memeriksa kehadiran siswa serta menanyakan kembali materi pada pertemuan pertama. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa dapat mengembangkan tulisan narasi sesuai *Mind Mapping* yang sudah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua, siswa diminta untuk mengeluarkan *Mind Mapping* yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta untuk menceritakan *Mind Mapping* tersebut ke dalam bentuk tulisan narasi. Sebelum siswa membuat tulisan narasi, terlebih dahulu guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis narasi.

Guru menjelaskan unsur-unsur penilaian yang terdapat dalam narasi seperti isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa dan tanda baca. Agar lebih memahami, guru memberikan contoh tulisan narasi. Siswa diminta untuk membaca tulisan narasi tersebut. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab terkait materi. Setelah selesai, guru menyuruh siswa membuat tulisan narasinya sesuai *Mind Mapping* yang sudah mereka buat. Siswa duduk kembali sesuai dengan kelompoknya masing-masing supaya mereka bisa berdiskusi. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat karangan narasi.



Gambar 4.4 Guru membimbing siswa membuat tulisan narasi

c. Kegiatan Akhir

Siswa mengumpulkan hasil tulisan narasinya kepada guru. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, lalu guru memberikan penilaian yang telah dilakukan hari ini. Guru melakukan refleksi bersama siswa "bagaimana anak-anak sulit atau tidak membuat tulisan narasi?", semua anak menjawab "tidak sulit bu". Pembelajaran telah berakhir, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Siklus I Pertemuan 3

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan menyuruh merapikan barisan meja dan kursi agar tampak rapi dan lurus. Lalu guru menyuruh siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Guru memberikan motivasi untuk mengikuti pelajaran dengan memberikan sebuah *ye/ye!* yang sudah diberikan pada pertemuan berikutnya.

Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa serta menanyakan kembali materi pada pertemuan pertama dan kedua. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa mampu membuat *Mind Mapping* dan mengembangkannya menjadi tulisan narasi sesuai dengan unsur-unsur narasi.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan ketiga ini merupakan akhir pertemuan dari siklus I. Siswa diminta untuk membuat *Mind Mapping* dengan tema "liburan". Siswa diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan langkah-langkah yang pernah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, yaitu (1) menulis judul di bagian tengah kertas, (2)

menggunakan gambar utama untuk judul, (3) menggunakan warna bervariasi, (4) membuat garis melengkung, (5) menggunakan kata kunci, (6) menghubungkan cabang-cabang ke gambar pusat, dan (7) menggunakan gambar tambahan disetiap kata kunci. Setelah siswa membuat *Mind Mapping* selanjutnya siswa ditugaskan untuk mengembangkan kembali *Mind Mapping* menjadi sebuah tulisan narasi seperti yang pernah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.5 Guru sedang menjelaskan tugas yang akan dikerjakan

Guru membagikan lembar kerja siswa untuk membuat *Mind Mapping* dan tulisan narasi. Pada saat mengerjakan masih ada siswa yang kebingungan dalam mengembangkan *Mind Mapping* ke dalam

bentuk tulisan narasi.guru membimbing siswa-siswa hingga mereka paham apa yang akan mereka tulis.



Gambar 4.6 Observer sedang menilai instrumen pengamatan

c. Kegiatan Akhir

Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Selanjutnya, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan, lalu guru memberikan penilaian yang telah dilakukan hari ini. Kemudian, guru melakukan refleksi bersama siswa " bagaimana anak-anak apakah kalian sudah mengerti bagaimana cara membuat narasi yang baik dan benar?", semua anak menjawab "paham bu". Pembelajaran telah berakhir, guru mengingatkan materi pada pertemuan selanjutnya kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru yang berperan sebagai kolaborator dan observer. Observasi ini dilaksanakan dan mengamati sejauh mana peningkatan keterampilan menulis narasi siswa setelah digunakannya strategi *Mind Mapping*.

Berdasarkan tindakan penelitian pada pertemuan pada pertemuan kedua siklus I, didapat data hasil evaluasi keterampilan menulis narasi yang diperiksa oleh guru kelas sebagai observer (terlampir) dengan kriteria penilaian 70. Presentase keterampilan menulis siswa yang telah memenuhi dan belum memenuhi kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi
Melalui Strategi *Mind Mapping* Siklus I**

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian	Target
1.	≥ 70	24	68,57%	80%
2.	≤ 70	11	31,43%	20%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hanya 24 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebagaimana kriteria penilaian yang telah ditentukan. Jika dipresentasikan maka hanya 68, 57 % dari 35 siswa

yang memenuhi kriteria penilaian, sedangkan indikator keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini apabila jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 mencapai 80% dari jumlah siswa. Hal tersebut berarti bahwa siklus I masih belum berhasil karena presentase yang diperoleh masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Selain itu, peneliti dan guru kelas juga mengamati dan membandingkan aktivitas guru dan siswa yang muncul dan tidak muncul selama kegiatan pembelajaran dengan aktivitas guru dan siswa yang muncul dan tidak muncul selama kegiatan pembelajaran dengan aktivitas guru dan siswa yang diharapkan. Data pengamatan ini diperoleh dengan mengisi instrumen pengamatan dan menulis catatan lapangan (instrumen pengamatan dan catatan lapangan siklus I terlampir). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa presentase keberhasilan strategi *Mind Mapping* dalam aktivitas guru sebesar 75% dan pada aktivitas siswa sebesar 71,67 %.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dan mendapatkan hasil seperti yang telah dikemukakan di atas. Maka, selanjutnya dilakukan kegiatan refleksi. Peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama dengan guru kelas yang bertindak sebagai kolabolator dan observer. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merefleksi

ketercapaian tujuan pembelajaran menulis narasi dalam setiap aspek dan faktor penyebab tidak tercapainya tindakan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama siklus I ini diperoleh beberapa kekurangan yang ditemukan oleh peneliti, baik dari aspek-aspek penilaian menulis narasi maupun kekurangan pada saat proses pembelajaran terjadi. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dalam aspek penilaian menulis narasi selama siklus I:

Tabel 4.3 Keberhasilan Selama Menulis Narasi Selama Siklus 1

No	Aspek	Keberhasilan	Rencana tindakan pada siklus II	Keterangan
1	Isi gagasan	Dalam aspek ini masih banyak siswa yang bingung dalam mengembangkan gagasannya menjadi tulisan narasi. Pada siklus ini hanya 7 siswa yang memperoleh nilai maksimal sangat baik, sedangkan 20 siswa mendapat kategori nilai baik. hal ini perlu ditingkatkan lagi. Terdapat 4 orang yang memperoleh kategori nilai cukup, dan sisanya 4 orang memperoleh	Guru perlu membimbing siswa dalam mengembangkan gagasannya ke dalam tulisan narasi	Aspek ini masih perlu diperbaiki agar siswa mendapat nilai maksimal dengan cara siswa dengan melatih siswa dalam mengembangkan gagasannya dalam menulis narasi

No	Aspek	Keberhasilan	Rencana tindakan pada siklus II	Keterangan
		kategori kurang		
	Organisasi	Dalam aspek ini masih kurang cukup baik, karena belum ada yang memperoleh skor/kategori sangat baik, tetapi yang sudah mendapat nilai baik cukup banyak yaitu 25 siswa. Sebanyak 8 siswa memperoleh kategori cukup dan sisanya 2 siswa mendapat kategori kurang	Guru perlu membimbing siswa untuk organisasi atau alur dalam sebuah narasi, karena organisasi/ alur cerita merupakan unsur terpenting dalam narasi	Jumlah siswa dalam kategori baik sudah cukup banyak, hanya saja perlu ditingkatkan lagi agar siswa mendapat skor maksimal
2	Tata Bahasa	Pada aspek ini masih kurang baik karena hanya 1 orang saja yang mendapatkan skor sangat baik, tetapi sebanyak 28 siswa memperoleh skor baik. Dan sisanya sebanyak 6 orang memperoleh skor cukup	Guru perlu mengajarkan lagi kepada siswa tentang pemahaman tata bahasa yang baik dan baku, karena beberapa siswa masih ada yang menggunakan bahasa yang kurang baku dalam menulis narasi	Walaupun jumlah siswa yang mendapat skor baik sudah banyak, tetapi perlu ditingkatkan lagi agar mendapat nilai maksimal
3	Tanda baca	Hanya ada 2 siswa yang memperoleh skor maksimal/ kategori sangat baik, sementara 25 siswa	Guru perlu memberitahu dan membimbing siswa lagi dalam menulis tanda baca, karena	Perlu ditingkatkan lagi jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal/

No	Aspek	Keberhasilan	Rencana tindakan pada siklus II	Keterangan
		mendapatkan kategori baik, dan sisanya mendapatkan kategori cukup sebanyak 7 siswa	tanda baca merupakan unsur yang penting pula dalam menulis	kategori sangat baik

Sedangkan kekurangan dalam proses pembelajaran meliputi hal berikut yaitu, (1) Kurangnya penjelasan membuat tulisan narasi yang baik, karena keterbatasan waktu pembelajaran dan penjelasan tiap aspek unsur-unsur narasi yang dijelaskan oleh guru masih kurang. (2) Pembelajaran yang dilaksanakan guru belum mampu mengembangkan daya berfikir siswa, hal ini disebabkan karena guru belum maksimal dalam melatih siswa untuk mengembangkan gagasannya ke dalam tulisan. (3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran kurang, karena siswa kurang bersemangat dan tidak tertantang pada proses pembelajaran. Guru perlu memberikan penguatan agar siswa berani tampil ke depan, penguatan tersebut berupa verbal (tepuk tangan) dan non verbal (pujian/reward), sehingga siswa bersemangat dalam belajar. (4) Guru belum sepenuhnya membantu siswa sesuai dengan kesulitan yang dihadapi dalam menulis narasi melalui strategi *Mind Mapping*, hal ini disebabkan karena perhatian guru tidak menyeluruh kepada siswa,

sehingga hanya siswa yang pandai saja yang mampu menulis narasi dengan baik, sedangkan yang kurang baik tidak berhasil.

(5) Dari catatan observer diperoleh keterangan bahwa masih banyak siswa dalam mengungkapkan gagasannya masih kurang, karena contoh yang diberikan guru kurang memancing siswa dalam penguasaan kata-kata sehingga mereka masih sulit untuk mengembangkannya, (6) Masih banyak siswa yang kurang percaya diri untuk mengembangkan isi *Mind Mapping* tersebut menjadi tulisan narasi, disebabkan karena siswa masih malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka peneliti dan observer menilai tentang contoh *Mind Mapping* yang guru berikan kurang memotivasi siswa untuk dapat menuangkannya kembali menjadi sebuah tulisan narasi. Kekurangan-kekurangan yang muncul dalam siklus I ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Peneliti akan melakukan tindakan baru, salah satunya memberikan contoh *Mind Mapping* yang lebih menarik dan memberi contoh cara menulis narasi yang baik dan benar, serta memberikan penguatan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran. Diharapkan siklus II ini siswa lebih termotivasi dan menjadi lebih senang menulis, khususnya menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahapan Perencanaan Tindakan (*planning*)

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus I yang belum optimaln dan belum mencapai target, peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II. Siklus II dilaksanakan selama tiga pertemuan.

Tabel 4.4

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Jumat, 23 Oktober 2015	2 x 35 Menit
2	Selasa,27 Oktober 2015	
3	Jumat, 30 Oktober 2015	

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti mempersiapkan seluruh perencanaan yang akan dilaksanakan pada setiap tindakan. Pada siklus II ini semua kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki dan disempurnakan. Peneliti membuat RPP dengan memperbaiki kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan strategi *Mind Mapping* yang lebih menarik, dan memberikan penguatan berupa *reward* atau hadiah yang dapat memotivasi siswa. Guru juga melakukan pendekatan personal lebih mendalam kepada siswa yang belum mampu

menulis narasi serta memberi penguatan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan seperti yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada pukul 07.30-08.40 WIB dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada pukul 09.00-10.10 WIB di ruang kelas. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai observer. Berikut adalah deskripsi tindakan tiap pertemuan:

1) Siklus II Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan kondisi siswa untuk menyiapkan kondisi siswa untuk menyiapkan alat tulisnya serta merapikan barisan meja dan kursi agar menjadi rapi. Selanjutnya guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing, dan dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa.

Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sebuah *ye/ye/* yang telah diberikan guru sebelumnya serta dilanjutkan dengan apersepsi berupa tanya jawab dengan

menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya "Anak-anak masih ingatkah kalian apa itu *Mind Mapping*? Bagaimana cara membuat *Mind Mapping*?". Siswa menjawab dengan serentak dan penuh semangat. Guru memberikan penguatan dengan memberikan pujian kepada seluruh siswa, "Bagus, kelas kalian memang pintar".

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru mengatur posisi duduk siswa secara berkelompok. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Setelah itu, guru memasang media yang sudah disiapkan yaitu sebuah contoh *Mind Mapping* dengan tema "berkemah" dan tampilan berbeda yang telah guru buat dan ditempelkan di papan tulis.

Siswa diminta untuk memperhatikan contoh *Mind Mapping* tersebut dengan seksama dan menanyakan perbedaan contoh *Mind Mapping* pada saat pertemuan sebelumnya dengan sekarang. "Jadi, setelah kalian perhatikan *Mind Mapping* ini, apa bedanya?" Salah satu anak menunjuk tangan, guru mempersilahkan anak itu untuk menjawab "Judul *Mind Mapping*nya berbeda dengan yang kemarin bu, *Mind Mapping*nya juga belum jadi masih ada yang belum diisi".

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa sebelumnya mereka akan membuat *Mind Mapping* bersama-sama sebelum membuatnya secara individu. Siswa ditugaskan untuk maju mengisi *Mind Mapping*

yang masih kosong tersebut, tujuannya agar siswa berani maju ke depan kelas dan lebih aktif mengikuti pembelajaran. Sebelum siswa maju ke depan kelas, guru bertanya jawab dengan siswa bagaimana langkah-langkah membuat *Mind Mapping* dan mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa pada saat membuat *Mind Mapping* pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.7 Guru sedang menjelaskan *Mind Mapping* dengan tema "Berkemah"

Setelah siswa maju ke depan kelas dan mengisi bagian *Mind Mapping* yang masih kosong, selanjutnya guru mengajak siswa untuk membuat *Mind Mapping* dengan tema "pengalaman yang menyenangkan". Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa untuk membuat *Mind Mapping*. Guru membimbing siswa yang

mengalami kesulitan secara berkelompok. Siswa juga dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya jika mengalami kesulitan.



Gambar 4.8 siswa maju ke depan kelas untuk mengisi bagian *Mind Mapping* yang kosong

Setelah selesai membuat *Mind Mapping*, guru meminta siswa yang berani maju ke depan kelas untuk menceritakan *Mind Mapping*nya secara lisan. Banyak siswa yang mengangkat tangan dan ingin menceritakan *Mind Mapping* buatannya. Siswa yang tampil ke depan kelas diberikan penguatan berupa reward dan tepuk tangan dari seluruh siswa.



Gambar 4.9 siswa sedang membuat *Mind Mapping*

c. Kegiatan Akhir

Siswa mengumpulkan tugas *Mind Mapping*nya kepada guru. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran hari ini. Selanjutnya guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru mengingatkan materi pada pertemuan selanjutnya kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Siklus II Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pelajaran, guru

mengkondisikan siswa dengan menyuruh merapikan barisan meja dan kursi agar tampak rapi dan lurus. Lalu guru menyuruh siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Guru memberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan memberikan sebuah *ye/ye/* yang sudah diberikan pada pertemuan berikutnya.

Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi seperti memeriksa kehadiran siswa serta menanyakan kembali materi pada pertemuan pertama. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa dapat mengembangkan tulisan narasi sesuai *Mind Mapping* yang sudah mereka buat pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua ini siswa diminta untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing seperti pertemuan sebelumnya, lalu siswa diminta untuk mengeluarkan *Mind Mapping* yang pernah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta untuk menceritakan kembali *Mind Mapping* tersebut dalam bentuk tulisan narasi yang berpacu pada unsur-unsur penilaian yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru.

Sebelum siswa membuat tulisan narasi tersebut, guru menjelaskan kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada saat menulis narasi di siklus sebelumnya. Guru memberikan contoh

tulisan narasi yang berhubungan dengan contoh *Mind Mapping* pada pertemuan sebelumnya. Perwakilan siswa diminta untuk membacakan contoh narasi tersebut di depan kelas. Setelah itu guru melakukan tanya jawab terkait tulisan narasi tersebut. guru bertanya apakah contoh narasi ini sesuai dengan *Mind Mapping* yang sudah dibuat sebelumnya?. Siswa memperhatikan dan menganalisis tulisan narasi tersebut. siswa menjawab "sesuai bu, apa yang ada dalam tulisan narasi sesuai dengan *Mind Mapping* yang sudah dibuat"

Setelah selesai menjelaskan, guru meminta siswa untuk mulai membuat tulisan narasinya secara individu sesuai dengan *Mind Mapping* yang sudah dibuat. Siswa tetap duduk berkelompok agar jika ada kesulitan bisa saling berdiskusi. Siswa diberikan lembar kerja siswa untuk menulis narasi . siswa yang masih mengalami kesulitan dibimbing oleh guru hingga mereka paham apa yang mereka harus tulis.



Gambar 4.10 siswa sedang membuat tulisan narasi

Setelah selesai, guru meminta perwakilan siswa untuk menceritakan tulisan narasinya di depan kelas. Siswa yang berani tampil diberi *reward* berupa pujian dan tepuk tangan serta hadiah dari guru berupa gantungan kunci. Karena *reward* tersebut banyak siswa yang termotivasi untuk menceritakan hasil tulisan narasinya di depan kelas.



Gambar 4.11 Siswa sedang membacakan hasil tulisan narasinya di depan kelas

c. Kegiatan Akhir

Siswa mengumpulkan hasil tulisan narasinya kepada guru. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran hari ini serta motivasi dan saran terkait materi. Guru melakukan refleksi bersama siswa. "Bagaimana anak-anak apakah kalian sudah paham bagaimana menulis narasi yang benar?", semua anak menjawab "paham bu". Pembelajaran telah berakhir, guru mengingatkan materi pada pertemuan selanjutnya kemudian mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Siklus II Pertemuan 3

a. Kegiatan awal

Guru memasuki kelas, guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Sebelum memulai pelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan menyuruh merapikan barisan meja dan kursi agar tampak rapi dan lurus. Lalu guru menyuruh siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Guru memberikan motivasi untuk mengikuti pelajaran dengan memberikan sebuah *ye/ye/* yang sudah diberikan pada pertemuan berikutnya.

Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa serta menanyakan kembali materi pada pertemuan pertama dan kedua. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini yaitu siswa mampu membuat *Mind Mapping* dan mengembangkannya menjadi tulisan narasi sesuai dengan unsur-unsur narasi.



Gambar 4.12 Siswa mendengarkan penjelasan guru

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan ketiga ini siswa diminta untuk membuat *Mind Mapping* dengan tema perlombaan. Setelah siswa membuat *Mind Mapping*, selanjutnya siswa diminta untuk mengembangkan kembali menjadi sebuah tulisan narasi seperti yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Guru membagikan lembar kerja siswa untuk membuat *Mind Mapping* dan tulisan narasi. Guru membimbing siswa-siswa yang masih mengalami kesulitan sehingga mereka paham apa yang mereka harus tulis.



Gambar 4.13 Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas *Mind Mapping* dan tulisan narasinya. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran hari ini serta motivasi dan saran terkait materi. Kemudian guru melakukan refleksi bersama siswa. Pembelajaran telah berakhir, guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas yang berperan sebagai kolaborator dan observer. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan mengamati sejauh mana peningkatan

keterampilan menulis narasi siswa setelah digunakannya strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran.

Berdasarkan tindakan penelitian pada pertemuan ketiga siklus II didapat data hasil evaluasi keterampilan menulis narasi yang diperiksa oleh peneliti dan guru kelas sebagai observer (terlampir) dengan kriteria penilaian 70. Presentase keterampilan menulis narasi siswa yang telah memenuhi dan belum memenuhi kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi
Melalui Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Siklus II**

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Pencapaian	Target
1.	≥ 70	30	85,71%	80%
2.	≤ 70	5	14,29%	20%

Berdasarkan tabel di atas, 30 siswa telah mendapat nilai ≥ 70 , sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan, jika di presentasikan menjadi 85,71% dan 5 siswa mendapat nilai ≤ 70 yang jika dipresentasikan menjadi 16,6%. Jumlah tersebut telah melampaui target atau indikator keberhasilan yang ditentukan dalam

penelitian ini yaitu 80%, oleh karena itu penelitian dihentikan pada siklus ini.

Selain itu peneliti dan kolabolator juga mengamati dan membandingkan aktivitas guru dan siswa yang muncul selama kegiatan pembelajaran dengan aktivitas guru dan siswa yang diharapkan. Data pengamatan diperoleh dengan mengisi instrumen pengamatan dan menulis catatan lapangan (instrumen pengamatan dan catatan lapangan siklus II terlampir) hasil pengamatan menunjukkan, presentase keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam aktivitas guru sebesar 95% dan dalam aktivitas siswa sebesar 90%.

d. Refleksi

Peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama guru kelas yang bertindak sebagai kolabolator dan observer. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merefleksi ketercapaian dan faktor penyebab tidak tercapainya tindakan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama siklus II ini diperoleh beberapa temuan selama proses pembelajaran berlangsung, baik dari aspek-aspek penilaian menulis narasi maupun pada saat proses pembelajaran. Berikut hal-hal yang ditemukan dalam aspek penilaian menulis narasi selama siklus II.

Tabel 4.7 Keberhasilan dalam menulis narasi siklus II

No.	Unsur yang Dinilai	Keberhasilan	Keterangan
1.	Isi gagasan	Terdapat 10 siswa yang memperoleh kategori sangat baik. Aspek ini sudah terjadi peningkatan. Terdapat 20 siswa yang mendapatkan kategori baik yaitu 29-33. Sisanya terdapat 5 siswa yang memperoleh kategori cukup, dan tidak ada lagi siswa yang mendapatkan kategori kurang	Meskipun sudah cukup bagus, namun aspek ini harus ditingkatkan lagi agar keterampilan siswa terus berkembang.
2.	Organisasi	Hanya 4 siswa yang mendapatkan kategori sangat baik, tetapi hal tersebut sudah tergolong baik karena sebanyak 25 siswa mendapatkan kategori baik, dan sisanya 6 siswa mendapatkan kategori cukup. Dan siswa yang mendapat kategori kurang sudah tidak ada	Walaupun hanya 4 siswa yang mendapat kategori sangat baik, tetapi siswa lainnya sudah mampu meningkatkan nilainya menjadi ≥ 70
3.	Tata Bahasa	Hanya 2 siswa saja yang mendapatkan kategori sangat baik, tetapi 29 siswa mendapat kategori baik, dan sisanya 4 orang mendapat nilai cukup	Terdapat peningkatan pada aspek tata bahasa (struktur kata, struktur kalimat dan paragraf). Siswa sudah mulai memahami pada aspek ini. Walaupun hanya sedikit peningkatan, namun

No.	Unsur yang Dinilai	Keberhasilan	Keterangan
			masih dapat terus ditingkatkan
4.	Tanda baca	Terdapat 5 siswa yang memperoleh kategori sangat baik, dan 24 siswa mendapat kategori baik. Sisanya 6 siswa mendapatkan kategori cukup, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang	Hasil pada aspek ini hampir sama dengan siklus sebelumnya, tetapi terjadi peningkatan dan sudah cukup bagus

Temuan yang diperoleh dalam proses pembelajaran menulis narasi dengan strategi pembelajaran *Mind Mapping* selama proses pembelajaran terdapat temuan yang ditemukan meliputi: (1) Dalam proses pembelajaran guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas yang membuat siswa dapat memahami kegiatan yang akan dilakukan saat proses pembelajaran. (2) Guru sudah mulai memberikan perhatian menyeluruh kepada siswa sehingga pembelajaran lebih menjadi kondusif. (3) Pada siklus II ini siswa lebih termotivasi dan bersemangat selama proses pembelajaran, karena guru memberikan penguatan berupa pujian dan *reward* kepada siswa yang membuat siswa menjadi lebih terpacu untuk melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan lebih baik.

Temuan lain di antaranya: (4) Guru sudah menggunakan contoh *Mind Mapping* yang lebih menarik perhatian siswa dan isinya lebih mudah dipahami siswa (5) Guru juga memberikan contoh tulisan narasi yang lebih jelas dan menarik sehingga mudah dipahami siswa yang dapat meningkatkan ide/gagasannya untuk dapat mengembangkan kata-katanya ke dalam bentuk tulisan narasi dengan lebih baik.

(6) Perhatian siswa menjadi lebih fokus saat guru menjelaskan dan semakin berkonsentrasi saat mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu membuat *Mind Mapping* dan tulisan narasi, siswa menjadi lebih fokus dan berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, (7) Kepercayaan diri siswa meningkat saat mengembangkan *Mind Mapping* nya menjadi tulisan narasi tanpa harus banyak bertanya kepada guru.

(8) bagi siswa yang masih kurang dalam menulis narasi atau yang nilainya masih kurang dari 70, diberikan pendekatan personal dan diberi bimbingan lagi agar siswa tidak berkecil hati dan mau belajar lebih giat lagi hingga siswa tersebut dapat menulis narasi dengan lebih baik.

B. Temuan/Hasil Penelitian

1. Data Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I, data yang diperoleh dari hasil penilaian keterampilan menulis narasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, diketahui siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 adalah 24 siswa dengan persentase keberhasilan 68, 57%. Rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 72,85. Sedangkan data pemantauan tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, data tindakan guru yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan observer sebesar 75% dan data pemantauan tindakan siswa sebesar 71, 67%

Sedangkan dilihat dari perolehan nilai tiap aspek keterampilan menulis narasi dan jumlah siswa yang telah mencapai keberhasilan pada tiap aspeknya, diperoleh data sebagai berikut:

Aspek isi gagasan dengan nilai 40% diperoleh persentase rata-rata dengan nilai 24,91%. Hal ini disebabkan karena isi gagasan yang dikemukakan masih kurang, serta masih ada siswa yang belum bisa mengembangkan isi gagasannya. Jumlah siswa yang sudah berhasil pada aspek ini sebesar 77,14% dari 35 siswa, artinya belum

memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu sebesar 80% dari jumlah siswa seluruhnya.

Aspek organisasi isi dengan nilai 30% diperoleh persentase rata-rata dengan nilai 16,74%. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum bisa mengorganisasikan isi tulisannya secara runtut dan kronologis. Jumlah siswa yang berhasil pada aspek ini sebanyak 68,57% dari 35 siswa, artinya pada aspek ini juga belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu 80% siswa seluruhnya.

Selanjutnya aspek tata bahasa dengan nilai 20% diperoleh persentase rata-rata dengan nilai 12,94%. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang belum bisa menggunakan bahasa dengan tepat atau belum menggunakan bahasa baku, dan masih ada siswa yang menggunakan kata-kata yang tidak perlu atau pemborosan kata sehingga beberapa kata terkadang menjadi rancu. Jumlah siswa yang berhasil pada aspek ini sudah mencapai 80%, walaupun aspek ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi.

Pada aspek keempat yaitu EYD/ tanda baca dengan nilai sebesar 10%, diperoleh persentase rata-rata sebanyak 4,43%. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang belum bisa menuliskan

EYD dengan tepat, serta masih ada siswa yang belum bisa menggunakan tanda baca dengan benar. Jumlah siswa yang berhasil pada aspek ini mencapai 74,28%, artinya belum berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan data pemantauan, terlihat ada beberapa kelemahan dan tindakan yang belum dilaksanakan secara optimal saat siklus I berlangsung, sehingga hasil keterampilan menulis narasi masih rendah. Kelemahan dan kekurangan tersebut didiskusikan bersama observer, untuk mencari jalan keluar agar pelaksanaan pada siklus II berikutnya dapat diatasi.

2. Data Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II, data yang diperoleh dari hasil penilaian keterampilan menulis narasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 adalah 24 siswa dengan persentase keberhasilan 85, 71%. Rata-rata kelas yang diperoleh meningkat sebesar 77,08. Sedangkan data pemantau tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, data tindakan guru yang diperoleh

berdasarkan hasil pengamatan observer sebesar 95% dan data pemantauan tindakan siswa sebesar 90%.

Sedangkan dilihat dari perolehan nilai tiap aspek keterampilan menulis narasi dan jumlah siswa yang telah mencapai keberhasilan pada tiap aspeknya, diperoleh data sebagai berikut:

Aspek isi gagasan dengan nilai 40% diperoleh persentase rata-rata dengan nilai 28,40%. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya, siswa sudah bisa mengembangkan ide dan isi gagasannya menjadi tulisan narasi. Jumlah siswa yang sudah berhasil pada aspek ini sebesar 85,71% dari 35 siswa, artinya telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu sebesar 80% dari keseluruhan siswa.

Aspek organisasi isi dengan nilai 30% diperoleh persentase rata-rata dengan nilai 20,23%. Aspek ini juga menunjukkan peningkatan dari siklus I. Siswa sudah bisa menuliskan tulisan narasi secara runtut dan kronologis, Jumlah siswa yang berhasil pada aspek ini sebanyak 80% dari 35 siswa, artinya pada aspek ini juga telah berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Selanjutnya aspek tata bahasa dengan nilai 20% diperoleh persentase rata-rata dengan nilai 13,03%. Walaupun sedikit, tetapi

aspek ini sudah menunjukkan peningkatan dari siklus I. Jumlah siswa yang berhasil pada aspek ini sudah mencapai 82,85%, artinya aspek ini telah berhasil memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Pada aspek keempat yaitu EYD/ tanda baca dengan nilai sebesar 10%, diperoleh persentase rata-rata sebanyak 5,85%. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang belum bisa menuliskan EYD dengan tepat, serta masih ada siswa yang belum bisa menggunakan tanda baca dengan benar. Jumlah siswa yang berhasil pada aspek ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu sebesar 80% dari 35 siswa.

Berdasarkan data pemantauan, terlihat banyak kemajuan dibandingkan dengan siklus I. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada siklus I sudah diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus II. Pelaksanaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* juga menjadi lebih optimal, sehingga berdampak pada hasil tes keterampilan menulis siswa yang meningkat dan melebihi target yang ditetapkan.

C. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data dengan merefleksi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada setiap siklus, kemudian diperoleh hasil penelitian. Data-data hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Hasil analisis data dapat menunjukkan perubahan yang terjadi setelah pemberian tindakan pada penelitian.

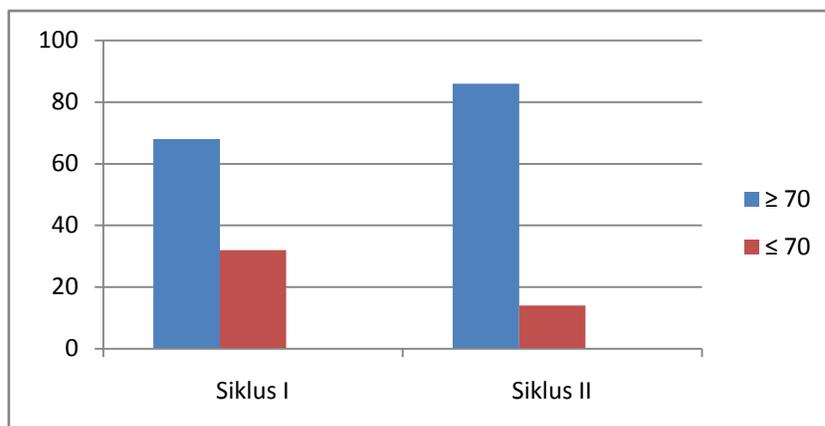
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data keterampilan menulis narasi sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Data Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi
Melalui Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*
Siklus I dan Siklus II**

No	Nilai Siswa	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	68,57%	85,71%
2	≤ 70	31,43%	14,29%

Berikut adalah grafik hasil penilaian keterampilan menulis narasi siswa berdasarkan tabel di atas

Data hasil keterampilan menulis narasi (dalam %)



Gambar 4.14 Grafik Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan tabel dan grafik yang disajikan, hasil penilaian diperoleh pada siklus I belum mencapai kriteria yang ditentukan sehingga peneliti dan observer memutuskan untuk melaksanakan siklus II dengan melakukan perbaikan pembelajaran agar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada siklus II, hasil yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Hasil ini membuktikan terjadinya peningkatan keterampilan menulis narasi siswa. Peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Tanjung Barat 05 sebesar 17,14% dari siklus I sebesar 68,57% menjadi 85,71% pada siklus II.

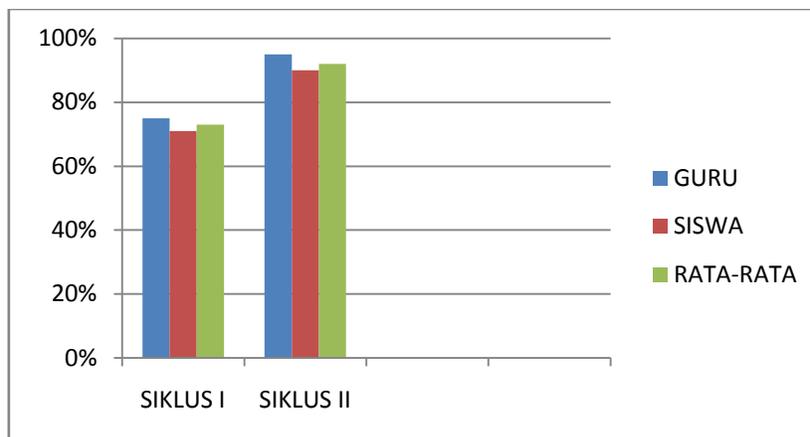
Peningkatan keterampilan menulis narasi siswa berbanding lurus dengan peningkatan keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	Siklus II
1	Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	75%	95%
2	Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	71,67%	90%
3	Rata-rata hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	73%	92,5%

Berikut adalah grafik hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I dan II.

Data hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa



Gambar 4.15 Grafik Hasil pemantau aktivitas guru dan siswa selama siklus I dan II

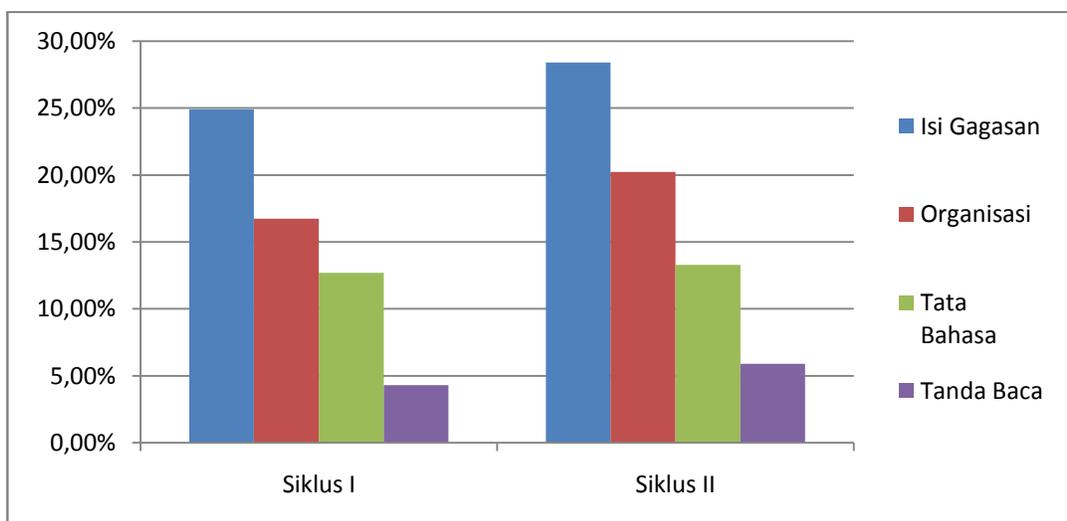
Berdasarkan grafik di atas, terjadi peningkatan hasil pemantau guru dan siswa setiap siklusnya. Garis biru menunjukkan hasil pemantau guru, dijelaskan bahwa terjadi peningkatan sebesar 20%, aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* sudah dikatakan berhasil karena melebihi target yang ditetapkan yaitu 80%.

Garis merah menunjukkan hasil pemantau siswa, dijelaskan bahwa terjadi peningkatan pada proses pembelajaran siswa yaitu sebesar 19%. Dalam proses pembelajaran siswa sudah berhasil membuat *Mind Mapping* dan mengembangkannya menjadi tulisan narasi, dan sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 80%.

Garis hijau menunjukkan rata-rata hasil pemantau guru dan siswa selama dua siklus. Hasil rata-rata siswa mengalami kenaikan sebanyak 19,5% dari 73% menjadi 92,5%.

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Menulis Narasi

Siklus	Isi/Gagasan (40%)	Organisasi (30%)	Tata Bahasa (20%)	EYD/ Tanda baca (10%)
I	24,91%	16,74%	12,94%	4,43%
II	28,40%	20,23%	13,03%	5,85%



Gambar 4.16 Grafik Kemajuan Menulis Narasi Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas dapat diperoleh informasi bahwa dari 35 siswa mengalami kemajuan kemampuan menulis setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari:

a) Garis biru - Aspek isi gagasan

Berdasarkan penelitian siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 24,91% kemudian meningkat menjadi 28,40%. Berdasarkan hasil siswa tersebut, pada awalnya siswa belum mampu mengembangkan gagasan menjadi tulisan narasi, namun pada siklus II dengan menggunakan media gambar *Mind Mapping* dan mengubah teknik belajar sehingga siswa sudah mampu menuliskan karangan dengan baik, latar ceritanya mulai jelas dan siswa sudah dapat mengembangkan gagasannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penulisan karangan siswa mulai meningkat, terutama dalam hal isi karangan yang mudah dipelajari.

b) Garis Merah - Aspek Organisasi

Berdasarkan penelitian siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,74% dan pada siklus II meningkat menjadi 20,23%. Perolehan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah dapat mengembangkan tulisannya secara runtut dan kronologis.

c) Garis Hijau - Aspek Tata Bahasa

Berdasarkan perolehan nilai siklus I sebesar 12,94% kemudian mengalami peningkatan menjadi 13,03% menunjukkan siswa sudah bisa mengembangkan topik dengan penguraian kata yang terstruktur dan cara menceritakannya menarik karena sebelumnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa dalam menceritakan pengalamannya secara kronologis dan runtut.

d) Garis Ungu - Aspek Tanda Baca

Dari perolehan nilai rata-rata siklus I sebesar 4,43% mengalami kenaikan menjadi 5,85% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat menggunakan ejaan serta tanda baca yang benar dalam menulis karangan.

D. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan atau kelemahan yang ditemui dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Tanjung Barat 05 Jakarta Selatan, sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada populasi lainnya.
2. Subjek penelitian, yakni siswa kelas V SD Negeri Tanjung Barat 05 Jakarta Selatan belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran ini. Hal tersebut menuntut guru untuk selalu melakukan bimbingan dan motivasi lebih giat lagi untuk melatih keterampilan menulis narasi siswa.
3. Keterbatasan penyediaan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
4. Keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran menulis narasi menggunakan strategi *Mind Mapping*.